

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Cemas merupakan keadaan normal yang terjadi pada setiap orang apabila seseorang tersebut sedang dalam situasi yang mengancam. Pada orang normal, kecemasan dapat disertai dengan gejala fisiologis seperti jantung berdebar, berkeringat, dan nadi cepat (Landow, 2006). Kecemasan merupakan gangguan yang sering dijumpai pada anak remaja dan mahasiswa. Data survey *American College Health Association* (ACHA) 2014 melaporkan sebanyak 14,3% mahasiswa terdiagnosa gangguan kecemasan baik yang diberikan pengobatan maupun yang tidak diberikan pengobatan, sedangkan survey *Association for University and College Counseling Center Directors* (AUCCD) tahun 2015 menyatakan bahwa kecemasan terus menjadi perhatian yang paling dominan dan meningkat di kalangan mahasiswa dengan presentase sebanyak 47,3%.

Salah satu penyebab yang menimbulkan kecemasan pada mahasiswa adalah kecemasan akan prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa (Landow, 2006). *American College Health Association National College Health Assessment* (ACHA-NCHA) (2014) menyatakan bahwa kecemasan merupakan faktor ke-2 terbesar yang dapat mengganggu prestasi belajar pada mahasiswa dengan persentase sebesar 21,8%. Mahasiswa kesehatan seperti mahasiswa kedokteran, keperawatan, farmasi, maupun bidang kesehatan lainnya merupakan mahasiswa dengan tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa lainnya. Penelitian Jadoon, Yaqoob, Shahzad, Ali, & Shezan (2010) menyatakan bahwa mahasiswa kesehatan merupakan mahasiswa dengan prevalensi

kecemasan yang tinggi sebesar 43,89% dari 428 responden. Kecemasan tertinggi dialami oleh mahasiswa kesehatan pada tingkat kedua dengan prevalensi 52,58%.

Mahasiswa cenderung akan melakukan upaya untuk menangani situasi kecemasannya yang disebut dengan koping. Koping dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik untuk menghilangkan ancaman tersebut atau untuk mengurangi hal-hal yang dapat berdampak merugikan (Steptoe, Freedland, Jennings, Llabre, & Susman, 2010). Mahasiswa diharapkan dapat menangani kecemasan dengan koping yang adaptif, karena apabila tidak ditangani dengan baik maka akan timbul masalah baru, seperti mengganggu konsentrasi belajar pada mahasiswa sehingga mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa (Skuse, Bruce, Downdey, & Mrazek, 2011).

Strategi koping adalah upaya untuk menangani situasi yang mengancam atau berbahaya. Strategi koping untuk menangani masalah ada bermacam-macam, akan tetapi tidak semua koping dapat menyelesaikan masalah. Menurut Lazarus dan Folkman (1984) dalam (Fink, 2010), strategi koping terbagi menjadi strategi koping yang berfokus pada masalah (*problem-focused coping*) dan strategi koping yang berfokus pada emosi (*emotion-focused coping*). Kedua strategi koping ini dapat menimbulkan respon yang berbeda. Kefektifan koping dapat dilihat apabila strategi koping yang digunakan tidak menimbulkan respons yang maladaptif.

Strategi koping dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, karena prestasi belajar merupakan salah satu stresor bagi kebanyakan mahasiswa yang dapat menimbulkan kecemasan pada mahasiswa. Kecemasan dapat ditangani dengan koping, tetapi tidak semua koping dapat menyelesaikan masalah yang

dihadapi. Maka strategi koping juga dapat mempengaruhi prestasi belajar pada mahasiswa, seperti pada penelitian (Simarmata, Lestari, & Setiawan, 2015) yang membandingkan antara indeks prestasi mahasiswa dengan mekanisme koping mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa perbandingan indeks prestasi mahasiswa dengan mekanisme koping berorientasi pada emosi cenderung lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa dengan mekanisme koping berorientasi pada masalah. Hal ini ditunjukkan dengan perbandingan jumlah mahasiswa dengan IP *cumlaude* (3,51-4,00) lebih banyak terdapat pada mahasiswa dengan strategi koping berorientasi emosi, sedangkan jumlah mahasiswa dengan IP kurang memuaskan (2,00-2,75) lebih banyak pada mahasiswa dengan strategi koping berorientasi pada masalah.

Program pendidikan sarjana keperawatan merupakan salah satu program pendidikan yang ada di Indonesia. Sarjana keperawatan diharapkan menjadi perawat profesional dan berkompeten. Prestasi belajar merupakan suatu penilaian yang penting pada mahasiswa di perguruan tinggi manapun, termasuk sarjana keperawatan. Karena selain untuk menentukan kemampuan mahasiswa, Indeks Prestasi (IP) juga dapat mempengaruhi beban satuan kredit semester (SKS) yang dapat diambil pada semester selanjutnya. Biasanya, semakin kecil Indeks Prestasi yang diraih maka semakin sedikit beban SKS yang boleh diambil. Hal tersebut kemungkinan dapat menjadi stresor bagi mahasiswa.

Peneliti mengambil sampel penelitian pada mahasiswa Sarjana Keperawatan Jalur A angkatan 2014 STIK Sint Carolus karena selain jumlah mahasiswa yang banyak, mata kuliah dan beban SKS pada tingkatan tersebut besar. Selain itu, tugas-tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswa tingkatan tersebut cukup banyak dan waktu pengumpulan makalah dengan cepat. Hal

tersebut kemungkinan dapat menjadi salah satu sumber stresor pada mahasiswa yang dapat membuat kecemasan pada mahasiswa. Oleh karena itu, seperti yang dijelaskan sebelumnya, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan antara strategi koping dan tingkat kecemasan dengan prestasi belajar mahasiswa di STIK Sint Carolus.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Salah satu stresor yang menyebabkan kecemasan pada mahasiswa adalah prestasi belajar mahasiswa. Kecemasan dapat diatasi dengan strategi koping. Pemilihan strategi koping yang sesuai dapat menurunkan tingkat kecemasan. Strategi koping setiap orang berbeda-beda, dan respons dari strategi koping juga berbeda. Seseorang yang menggunakan strategi koping yang adaptif maka akan menimbulkan respons yang adaptif. Apabila kecemasan tidak diatasi maka akan timbul masalah baru seperti penurunan konsentrasi belajar. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui “Adakah Hubungan Strategi Koping dan Tingkat Kecemasan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa STIK Sint Carolus?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara strategi koping dan tingkat kecemasan dengan prestasi belajar mahasiswa STIK Sint Carolus.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran strategi koping mahasiswa STIK Sint Carolus
- b. Mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa STIK Sint Carolus
- c. Mengetahui prestasi belajar mahasiswa STIK Sint Carolus

- d. Mengetahui hubungan antara strategi koping dengan tingkat kecemasan mahasiswa STIK Sint Carolus
- e. Mengetahui hubungan antara strategi koping dengan prestasi belajar mahasiswa STIK Sint Carolus
- f. Mengetahui hubungan antara kecemasan dengan prestasi belajar mahasiswa STIK Sint Carolus

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi STIK Sint Carolus

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kondisi tingkat kecemasan mahasiswa, gambaran strategi koping mahasiswa yang berpengaruh pada prestasi belajar mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan mahasiswa tentang hubungan strategi koping dengan prestasi belajar mahasiswa. Dengan penelitian ini, diharapkan mahasiswa dapat mengatasi tingkat kecemasan melalui strategi koping yang adaptif agar prestasi belajar mahasiswa dapat lebih baik.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang hubungan antara strategi koping dan tingkat kecemasan dengan prestasi belajar pada mahasiswa. Penelitian juga merupakan suatu pengalaman berharga bagi peneliti dan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Judul penelitian yang peneliti lakukan adalah “Hubungan Antara Strategi Koping dan Tingkat Kecemasan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa STIK Sint Carolus”. Peneliti melakukan penelitian ini karena ingin menganalisa adakah hubungan antara strategi koping dan tingkat kecemasan dengan prestasi belajar mahasiswa STIK Sint Carolus. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Keperawatan jalur A angkatan 2013 STIK Sint. Carolus pada bulan Ferbruari 2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan alat ukur kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa melalui *google form*.